

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 dan mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* memiliki perbedaan pada saat sebelum pandemi dan setelah pandemi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 10 Bank Umum Syariah selama tiga tahun dengan total 120 data yang telah memenuhi kriteria dan yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji beda non parametrik. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2020. Karena nilai signifikansi pada uji persial menunjukkan $0,199 > 0,05$.
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2020. Karena nilai signifikansi pada uji persial menunjukkan $0,000 < 0,05$.

3. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018-2020, karena nilai signifikansi pada uji persial menunjukkan $0,000 < 0,05$.
4. Pembiayaan *mudharabah* sebelum dan pada saat pandemi, tidak ada perbedaan pembiayaan *mudharabah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*, dikarenakan tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar $0,199 > 0,05$. Hasil uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara pembiayaan *mudharabah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*, dikarenakan nilai signifikansi tahun 2018-2020 sebesar $0,187$, nilai signifikansi tahun 2019-2020 sebesar $0,251$, yang berarti $> 0,05$.
5. Pembiayaan *musyarakah* sebelum dan pada saat pandemi, ada perbedaan pembiayaan *musyarakah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*, dikarenakan tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai signifikansi tahun 2018-2020 sebesar $0,006$, yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara pembiayaan *musyarakah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*. Nilai signifikansi tahun 2019-2020 sebesar $0,081$ yang berarti $> 0,05$, dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara pembiayaan *musyarakah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*.

6. Pembiayaan *murabahah* sebelum dan pada saat pandemi, ada perbedaan pembiayaan *mrabahah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*, dikarenakan tingkat signifikansi yang dimiliki oleh variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai signifikan tahun 2018-2020 sebesar 0,131, nilai signifikan tahun 2019-2020 sebesar 0,273, yang berarti $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara pembiayaan *murabahah* sebelum dan pada saat pandemi *Covid-19*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang dialami peneliti, namun dalam keterbatasan ini peneliti berharap tidak mengurangi manfaat yang dicapai. adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah saja, sehingga penelitian ini hanya menyangkut tentang pengaruh variabel independen terhadap dependen saja.
2. Penelitian ini menggunakan 14 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, dimana terdapat 4 bank yang dikeluarkan dari sampel karena ada data yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian seperti tidak ada laporan pembiayaan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020 di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Terdapat 16 data yang harus dikeluarkan untuk memperoleh data yang memenuhi kriteria, pada penelitian ini juga menyatakan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat hanya

31,8 persen, sedangkan 68,2 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga variabel independent yakni pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*. Oleh karena itu masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai profitabilitas dari perusahaan.
5. Pengukuran profitabilitas hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)*.
6. Periode penelitian hanya menggunakan tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020.
7. Keterbatasan mengenai waktu dan tempat penelitian yang dikarenakan oleh adanya kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan saat ini guna mengurangi angka penyebaran Virus *Covid-19* di Indonesia.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna dan banyak keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu berikut ini adalah saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat menambah jumlah periode pengujian, sehingga meskipun data harus tereliminasi oleh kriteria yang telah ditentukan maupun harus tereliminasi dari uji normalitas, sampel masih bisa mengeneralisasi keseluruhan sampel.

- b. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan menggunakan variabel independen lain, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat lebih besar.
 - c. Ukuran profitabilitas sebaiknya menggunakan selain *Return On Assets* (ROA)
2. Bagi perusahaan
- a. Diharapkan lebih siap dalam menyajikan laporan keuangan, sehingga dapat mempermudah auditor dalam menyelesaikan proses audit yang nantinya laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan dengan tepat waktu dan bermanfaat bagi pemegang kepentingan.
 - b. Peneliti mengharapkan adanya perbaikan maupun pembaharuan strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan strategi yang sudah baik, serta membuat tata kelola perusahaan menjadi lebih baik, dan bank perlu meningkatkan penyaluran pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas jauh lebih baik lagi, karena pembiayaan ini merupakan produk unggulan pada perbankan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Suhtonul. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (11150331000034):1-147.
- Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap, and M. Ridwan. 2019. "The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia." *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 1(1):682-89.
- Basuki, Kustiadi. 2019. "Sikap Dan Kepuasan Pengemudi Angkutan Taksi Terhadap Sistem Komisi Jasa Angkutan Taksi Blue Bird (Studi Kasus Pada Perusahaan Angkutan Taksi Blue Bird Pool Kramat Jati)." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53(9):1689-99.
- Edriyanti, Rahmi. 2020. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Npf Terhadap Roa (Studi Kasus Bprs Di Indonesia)." *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6(2):63. doi: 10.30997/jn.v6i2.3561.
- Fachrurrazi, F & Olivia, M. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank BNI Syariah." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2(1):63-85. doi: 10.31955/mea.vol1.iss1.pp63-85.
- Habibah, Nurul Fitri. 2020. "Tantangan Dan Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Covid-19."
- Jauhariyah, N. A., & Ma'unah, D. H. 2019. "Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Di PT BNI Syariah Periode 2010-2018." *Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah* 26(2):109-28.
- Kholmi, Masiyah. 2010. "Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi." *Ekonomika Bisnis* 2(2):357.
- Mainna, N. M. 2019. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017." *Menara Ilmu* XIII(2):102-14.
- Marheni. 2017. "Analisis Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan

Finansial Dan Fraud Pada Bank Umum Syariah.” *Asy Syar’Iyyah: Jurnal Ilmu Syari’Ah Dan Perbankan Islam* 2(1):143–70. doi: 10.32923/asy.v2i1.596.

Na’afi, Septiana. 2020. “Covid-19, Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di Masa Pandemi.” *Jurnal Ekonomi Islam* 2:629–44.

Pertiwi, Annisa Dharma, and Sri Abidah Suryaningsih. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 1(2):172–82.

Pratama, Yogi Bayu, and Erwin Febriansyah. 2020. “The Effect of Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Finance on the Profitability of Sharia General Banks in Indonesia in 2013-2017.” *BIMA Journal (Business, Management, & Accounting Journal)* 1(1):49–60. doi: 10.37638/bima.1.1.49-60.

Puti A, A. 2020. “Pengaruh Deposito, Tabungan, Dan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Rosy, A. 2019. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Tbk Periode 2014-2018.”

Wilda, Z. 2019. “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bni Syariah ”.

Yentisna, and Alfin Alvian. 2019. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2017.” *Menara Ilmu XIII*(2):102–14.

Yusuf, Daniel, Hamdani, and Kholilul Kholik. 2019. “The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera.” *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIoHS) Journal* 1(1):81–88. doi: 10.33258/biarjohs.v1i1.18.

<https://www.ojk.go.id/>